

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan :

1. Strategi penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi bangun datar segi empat di siswa kelas VII SMP Negeri 2 Medan dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 15 cm
 - b. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
 - c. Guru menyajikan materi bangun datar segi empat yang akan dipelajari.
 - d. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang.
 - e. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat pada LAS yang telah dibagikan oleh guru.
 - f. Setelah kelompok selesai mendiskusikan bahan diskusi yang diberikan oleh guru, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi hasil diskusi.
 - g. Guru memberi tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, kemudian menyanyikan suatu lagu sambil menggulirkan tongkat yang diberikan guru. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan LAS.
 - h. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
 - i. Guru dan siswa melakukan refleksi.

- j. Guru menutup pembelajaran.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *talking stick* pada materi bangun datar segi empat di kelas VII SMP Negeri 2 Medan dijelaskan sebagai berikut :
- a. Kemampuan komunikasi matematika yang berhasil dicapai siswa dalam penelitian ini berdasarkan persentase kemampuan komunikasi matematika siswa untuk aspek *explanation* pada tes kemampuan awal sebesar 39,583% berada pada kategori sangat rendah, pada tes kemampuan I di siklus I menjadi 66,667% berada pada kategori sedang, pada tes kemampuan II di siklus II menjadi 76,042% dan berada pada kategori sedang, untuk aspek *draw* pada tes kemampuan awal sebesar 44,792 % berada pada kategori sangat rendah, pada tes kemampuan I di siklus I menjadi 68,750% berada pada kategori sedang, pada tes kemampuan II di siklus II menjadi 86,450% dan berada pada kategori tinggi, untuk aspek *representase* pada tes kemampuan awal sebesar 14,843 berada pada kategori sangat rendah, pada tes kemampuan I di siklus I menjadi 56,250% berada pada kategori rendah, pada tes kemampuan II di siklus II menjadi 71,094% dan berada pada kategori sedang,
 - b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada tes kemampuan awal yaitu 19,156 dengan persentase 47,89% berada pada kategori sangat rendah, pada tes kemampuan I di siklus I menjadi 25,719 dengan persentase 64,29% berada pada kategori rendah, pada tes kemampuan II di siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 31,312 dengan persentase 78,28% dan berada pada kategori sedang
 - c. Serta ketuntasan klasikal pada tes kemampuan awal sebesar 3,125% atau sebanyak 1 siswa yang nilai tesnya mencapai KB, pada tes kemampuan I di siklus I menjadi 40,63% atau sebanyak 13 siswa dari 32 siswa yang nilai tesnya mencapai KB, pada tes kemampuan II di siklus II menjadi 87,50% atau sebanyak 28 siswa dari 32 siswa yang nilai tesnya mencapai KB.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematika, dalam mengajarkan materi bangun datar segi empat hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Kepada siswa khususnya siswa SMP Negeri 2 Medan hendaknya selalu giat dalam belajar matematika. Dan disarankan agar siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide dan dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, sehingga siswa akan lebih efektif karena guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasi penelitian ini dengan model pembelajaran lainnya.